

SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN INVESTASI CERDAS BAGI GEN Z DI MATARAM

Nungki Kartikasari*, Suparlan, Victoria K. Priyambodo, Novia Rizki,
Ahmad Hadi Yamani, Dina Sabina Fatmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB

Korespondensi: nungkikartikasari@unram.ac.id

<i>Artikel history :</i>	<i>Received</i> : 10 September 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v7i1.8908
	<i>Revised</i> : 25 Oktober 2025	
	<i>Published</i> : 30 Maret 2026	

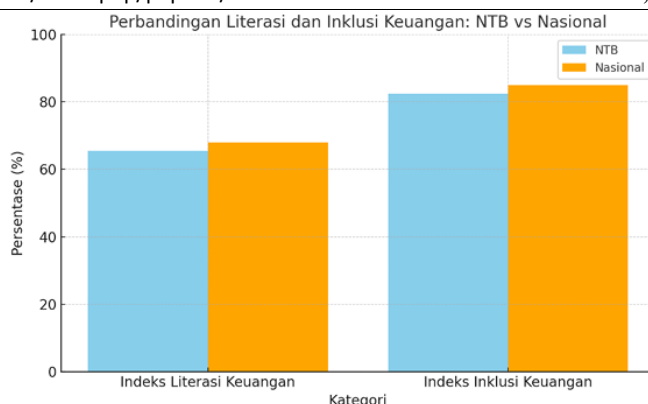
ABSTRAK

Generasi Z di Pulau Lombok memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam literasi keuangan. Namun, rendahnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan investasi sering kali menjadi hambatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berbasis teknologi. Metode yang digunakan meliputi edukasi interaktif, simulasi investasi, dan pengenalan aplikasi keuangan digital. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 19 Agustus 2025 di SMAN 6 Mataram dengan 31 orang siswa dan 1 orang guru pendamping. Kegiatan berjalan tepat waktu dan cukup interaktif menunjukkan bahwa siswa cukup antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan ini telah memenuhi target yang mencakup peningkatan literasi keuangan sebesar 10% di kalangan 30 peserta dan penyelesaian modul digital dalam enam bulan. Dengan pendekatan ini, Gen Z Lombok mampu menerapkan pengelolaan keuangan dan investasi yang lebih cerdas untuk mendukung masa depan yang mandiri secara finansial.

Kata kunci: Literasi keuangan, Investasi cerdas, Generasi Z, Pulau Lombok, Edukasi keuangan

PENDAHULUAN

Pulau Lombok merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia dengan potensi ekonomi besar, terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan survei OJK (2022), indeks literasi keuangan NTB mencapai 65,45%, peringkat kedua secara nasional, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 82,34% masih sedikit di bawah rata-rata nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan relatif tinggi, masyarakat Lombok tetap rentan terhadap penipuan investasi.



Gambar 1. Perbandingan Literasi dan Inklusi Keuangan: NTB dan Nasional

Sumber: Survei OJK Tahun 2022

Kasus investasi ilegal seperti skema INOX, yang menyebabkan kerugian hingga Rp150 miliar dengan 7.200 korban (Kompas, 2023), dan Feature E-Commerce (FEC), yang menghimpun dana tanpa izin melalui platform online (Antara News, 2023), mencerminkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang risiko investasi. Generasi Z di Lombok, yang memiliki adaptabilitas tinggi terhadap teknologi, juga menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Survei menunjukkan bahwa 70% dari mereka mengandalkan media sosial untuk informasi keuangan, yang sering kali kurang terpercaya (Fathurrahman et al., 2024).

Selain itu, faktor keuangan perilaku seperti overconfidence dan bias konfirmasi memengaruhi keputusan investasi UKM di Lombok (Hidayati et al., 2019). Tingkat kecemasan keuangan yang tinggi di kalangan orang dewasa muda, terutama mereka yang memiliki pendidikan rendah atau tidak memiliki pekerjaan, turut memengaruhi kepuasan finansial dan kemampuan manajemen mereka (Ramadhani & Faturohman, 2024). Rendahnya pemahaman investasi keuangan ini berdampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan dan keputusan investasi (Musari & Hidayat, 2022).

SMA Negeri 6 Mataram merupakan mitra strategis yang relevan dengan program pengabdian ini. Berstatus akreditasi A, sekolah ini telah mengembangkan program literasi digital yang diakui secara nasional, menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang keuangan dan digital (Kemendikbud, 2019). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang mendapat perhatian Kedutaan Besar Amerika Serikat, mencerminkan kapasitas SMA Negeri 6 Mataram dalam mengintegrasikan literasi ke dalam pendidikan (Lombok Post, 2018). Keterlibatan guru MGMP dari SMA Negeri 6 Mataram dalam mentoring menambah nilai strategis berkat pengalaman dan keahlian mereka dalam mendukung pembelajaran siswa.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku finansial Generasi Z di Lombok melalui pendekatan pendidikan berbasis teknologi. Program ini mendukung tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sekaligus meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Fokus utamanya adalah menciptakan solusi konkret dan berkelanjutan yang mampu meningkatkan keterampilan keuangan dan investasi peserta. Dengan implementasi yang terukur, program ini diharapkan berkontribusi signifikan terhadap

pemberdayaan ekonomi masyarakat Lombok melalui generasi muda yang lebih paham finansial.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi.

1. Sosialisasi:
 - a. Langkah: Pelaksanaan sosialisasi di SMA Kota Mataram, bekerja sama dengan Tim MGMP, untuk menyampaikan pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi cerdas.
 - b. Penganggung Jawab: Ketua Dosen bersama Anggota Dosen.
 - c. Keterlibatan Mitra: Tim MGMP menyediakan sarana dan akses ke siswa. d. Keterlibatan Siswa: Mengikuti seminar dan menerima materi pengantar literasi keuangan.
2. Pelatihan:
 - a. Langkah: Pelatihan hybrid dengan modul Digital Financial Literacy (DFL) dari OJK. Materi pelatihan mencakup simulasi pengelolaan keuangan dan pengenalan aplikasi Sikapi Uangmu.
 - b. Penganggung Jawab: Anggota Dosen dan Mahasiswa.
 - c. Keterlibatan Mitra: Memberikan dukungan logistik untuk pelatihan.
 - d. Keterlibatan Siswa: Menggunakan aplikasi keuangan selama sesi simulasi.
3. Penerapan Teknologi:
 - a. Langkah: Integrasi aplikasi Sikapi Uangmu untuk memberikan pengalaman praktis dalam mengelola keuangan dan investasi. Modul dan aplikasi ini digunakan dalam simulasi interaktif.
 - b. Penganggung Jawab: Mahasiswa dengan supervisi Anggota Dosen.
 - c. Keterlibatan Mitra: Menyediakan fasilitator untuk mendukung siswa selama sesi penggunaan teknologi.
 - d. Keterlibatan Siswa: Menggunakan aplikasi secara aktif dalam skenario simulasi.
4. Pendampingan dan Evaluasi:
 - a. Langkah: Pendampingan selama tiga bulan oleh guru MGMP dan mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi keuangan.
 - b. Penganggung Jawab: Ketua Dosen dan Anggota Dosen.

Program ini memanfaatkan modul Digital Financial Literacy (DFL) dan aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Sikapi Uangmu. Modul DFL mencakup materi edukasi tentang literasi keuangan berbasis digital,

dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan, perencanaan investasi, serta strategi keuangan berbasis teknologi.

Aplikasi Sikapi Uangmu menyediakan fitur interaktif seperti simulasi investasi dan perhitungan anggaran yang relevan untuk siswa SMA, membantu mereka memahami konsep keuangan secara praktis. Aplikasi ini juga berfokus pada pengenalan produk investasi legal xi xii dan aman untuk menghindari penipuan. Kedua aplikasi ini tersedia di platform Android dan iOS dengan ukuran yang ringan (kurang dari 50 MB), memudahkan aksesibilitas bagi siswa. Kebermanfaatan:

1. Memberikan pemahaman praktis mengenai pengelolaan keuangan dan investasi.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi keuangan.
3. Mendukung perubahan perilaku finansial yang bertanggung jawab.



Gambar 2. Digital Financial Literacy
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)

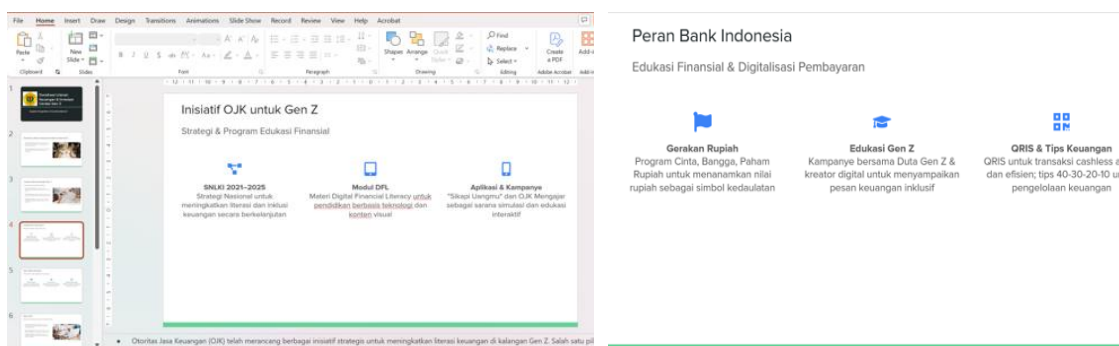
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025 di SMAN 6 Mataram mulai jam 10.30 sampai dengan puku 12.00. Kegiatan diikuti oleh 31 orang siswa dengan didampingi oleh satu orang guru Matematika. Pada setengah jam pertama, tim pengabdian memulai kegiatan dengan pengenalan dan pembukaan. Dimana tim menjelaskan tentang dasar-dasar investasi dan mengapa investasi itu penting untuk dipelajari.

Selanjutnya tim menjelaskan jenis-jenis investasi yang cukup diminati masyarat dan menguraikan resiko-resiko yang mungkin terjadi pada investasi tersebut. Peserta sosialisasi ternyata cukup akrab dengan beberapa jenis investasi walaupun bukan merekaa langsung yang melakukan investasi, misalnya deposito, tabungan, dan pembelian emas yang dilakukan oleh orang tua mereka. Beberapa siswa juga mengaku pernah mencoba untuk membeli saham dalam jumlah kecil yang diajarkan oleh kakak mereka yang menjadi mahasiswa diberbagai kampus di Indonesia. Tim cukup mengapresiasi dengan beberapa pengetahuan dasar yang sudah dimiliki oleh peserta. Diskusi interaktif sudah dapat dilaksanakan mulai awal kegiatan.

Satu jam berikutnya, tim mulai masuk pada materi inti yang diawali dengan urgensi literasi keuangan dan investasi cerdas, lalu dilanjutkan dengan pengenalan

aplikasi Sikapi Uangmu. Selanjutnya tim juga menjelaskan tentang financial digital. Tim menguraikan tentang macam-macam pembayaran digital serta menjaga keamanan keuangan digital. Saat kegiatan peserta ternyata seluruhnya telah menggunakan dompet digital seperti OVO, ShopeePay dan DANA. Mereka sudah terbiasa menggunakan sistem pembayaran tersebut baik untuk belanja offline maupun online. Tapi ternyata mereka belum paham tentang keamanan privasi dan cenderung tidak waspada terhadap data pribadi dalam dompet digital mereka.



Gambar 3. Materi sosialisasi

Kegiatan diakhiri dengan membuka tanya jawab. Beberapa siswa memberikan pertanyaan untuk tim pengabdian diantaranya pilihan investasi yang tepat untuk Gen Z, serta bagaimana membagi investasi ke dalam beberapa jenis sesuai dengan dana yang mereka miliki yang tentu saja masih terbatas karena masih bergantung pada orang tua atau wali.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan rencana waktu dan peserta yang ditargetkan. Diakhir kegiatan, tim pengabdian menyebarkan kuesioner untuk mengevaluasi kegiatan. Dari hasil kuesioner, 90,3% siswa menyatakan mereka sangat tertarik untuk menggunakan aplikasi Sikapi Uangmu, dan sisanya menyatakan cukup tertarik. Selanjutnya, 100% siswa menyatakan bahwa materi sosialisasi mudah dipahami. Dari beberapa saran yang kami terima, menyatakan bahwa kegiatan menyenangkan dan berminat untuk mengikuti kegiatan serupa kembali. Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah yang diwakili guru pendamping, pihak sekolah juga mengapresiasi kegiatan dimana menambah literasi keuangan dan menjadi kegiatan yang mengurangi kejenuhan terhadap situasi pembelajaran yang monoton bagi siswa yang ada di SMAN 6 Mataram. Penerapan teknologi pada pengabdian ini adalah penerapan modul Digital Financial Literacy (DFL) dan aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Sikapi Uangmu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku finansial Generasi Z di Lombok melalui pendekatan pendidikan berbasis teknologi. Pengabdian ini memanfaatkan modul Digital Financial Literacy (DFL) dan aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Sikapi Uangmu. Selain pengenalan terhadap aplikasi tersebut, pengabdian ini juga memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi, macam-macam investasi, resiko investasi serta financial digital. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 19 Agustus 2025 di SMAN 6 Mataram dengan 31 orang siswa dan 1 orang guru pendamping. Kegiatan berjalan tepat waktu dan cukup interaktif menunjukkan bahwa siswa cukup antusias mengikuti kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **finansial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Spohn, D. (2024). Financial Resilience and Innovation among Generation Z in the Face of Economic Adversity. *European Journal of Management, Economics and Business*, 1(3), 39- 51. [https://doi.org/10.59324/ejmeb.2024.1\(3\).04](https://doi.org/10.59324/ejmeb.2024.1(3).04)
- Fathurrahman., Aminy, M.H., Rengganis, B.S., & Rahayu, M. (2024). Strengthening Economic Literacy to Minimize Consumptive Online Shopping Behavior among Generation Z in West Lombok Regency. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1369-1375. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3149>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GEN Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195-4203.
- Aristi, M. D. ., Ahyaruddin, M., Putri, A. M. ., Anriva, D. H. ., Sari, D. P. P. ., Hudi, I. ., & Fitriana, N. . (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 215-218.

- <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.510>
- Kompas. (2023). Investasi Ilegal INOX di NTB Telan 7.200 Korban dengan Kerugian Rp150 Miliar. Retrieved from <https://money.kompas.com>.
- Antara News. (2023). Polisi Melibatkan PPATK Tangani Kasus Investasi Bodong FEC di NTB. Retrieved from <https://mataram.antaranews.com>.
- Hidayati, S. A., Suryani, E., & Muhdin, M. (2019). PENGAMBILAN KEPUTUSAN HUTANG PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI PULAU LOMBOK: SUATU PERSPEKTIF BEHAVIORAL FINANCE. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.375>
- Musari, K., & Hidayat, S. E. (2022). Digital financial knowledge and behavior of Generation Z in Indonesia: a survey of Islamic fintech literacy toward digital financial inclusion. In *FinTech Development for Financial Inclusiveness* (pp. 96-117). IGI Global.
- Riwayati, H. E., Cahaya, Y. F., & Markonah, M. (2023). Financial Literacy's Influence on Investment Decisions. *Accounting & Finance Review (AFR)*, 8(1).
- Ramadhani, A. P., & Faturohman, T. (2024). The Demographical Analysis of Indonesian Young Adults' Financial Anxiety. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 1725-1732.
- Nabila, F. S., Fakhri, M., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Silvianita, A. (2023). Measuring financial satisfaction of Indonesian young adults: a SEM-PLS analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 16.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Literasi Keuangan untuk Generasi Muda. Jakarta: OJK.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments*. McGraw Hill Education.